



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research
Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 4345-4357
E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246
Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Perkembangan Penelitian Akuntansi Keperilakuan (Tinjauan Literatur Dari Behavioural Research In Accounting Tahun 2009-2018)

Anita Nisa Kambey

Program Studi Akuntansi, FEB, Universitas Negeri Manado, Manado Indonesia

Email : anitakambey@unima.ac.id

Abstrak

Artikel ini memberikan informasi singkat tentang Penelitian akuntansi keperilakuan dan memberikan deskripsi tentang isi, metode penelitian dan subjek yang digunakan dalam jurnal Behavioural Research in Accounting (BRIA) selama sepuluh tahun ketiga. Makalah ini merupakan makalah lanjutan dari Meyer & Rigsby, 2001 yang menulis tentang sepuluh tahun pertama penelitian akuntansi dalam Behavioural Research in Accounting dan Kutluk & Ersoy, 2010 yang menulis tentang penelitian akuntansi keperilakuan dalam tahun kedua. Makalah ini menggunakan 184 artikel yang terdapat dalam Behavioural Research in Accounting dengan periode 2009-2018. Temuan dibahas dan dibandingkan dengan hasil analisis Behavioural Research in Accounting Meyer & Rigsby, 2001 dan Kutluk & Ersoy, 2010 dalam persamaan dan perbedaan dari analisis-analisis tersebut. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan arah perkembangan penelitian akuntansi keperilakuan dibandingkan dengan decade- decade sebelumnya. Penelitian yang paling menarik perhatian dalam decade ini adalah penelitian tentang etika yaitu sebanyak 30 artikel. Meskipun tidak sebanyak penelitian tentang audit yaitu 124 artikel namun jika dibandingkan dengan dua decade sebelumnya, penelitian terkait etika belum dilirik oleh para peneliti. Hal yang menarik juga dalam penelitian decade ini terdapat satu penelitian yang menggunakan metode penelitian campuran yaitu eksperimen dan arsip dalam penelitian keperilakuan. Metode penelitian campuran ini tidak terdapat dalam dua decade sebelumnya. Temuan-temuan ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam arah penelitian dimasa yang akan datang.

Kata Kunci: *Penelitian Akuntansi Keperilakuan, isi, metode penelitian, subjek penelitian*

Abstract

This paper provides brief information on Behavioral accounting research. It describes the content, research methods, and subjects used in the journal Behavioral Research in Accounting (BRIA) over its third ten years. This paper is a follow-up from Meyer & Rigsby, 2001 who wrote about the first ten years of accounting research in Behavioral Research in Accounting, and Kutluk & Ersoy, 2010 who wrote about behavioral accounting research in the second year. This paper uses 184 articles in Behavioral Research in Accounting for 2009-2018. The findings are discussed and compared with the results of the Behavioral Research in Accounting analysis by Meyer & Rigsby, 2001 and Kutluk & Ersoy, 2010 regarding the similarities and differences between the analyses. The results of this study indicate that there are differences in the direction of development of behavioral accounting research compared to previous decades. The research that has attracted the most attention this decade is research on ethics, namely 30 articles. Even though there are fewer studies on auditing than 124 articles compared to the previous two decades, research related to ethics has not been looked at by researchers. It is also interesting that in this decade's research, one study used mixed research methods, namely experiments and archives in behavioral research. This mixed research method did not exist in the previous two decades. Hopefully, these findings can be used as material for consideration in future research directions.

Keywords: Behavioral Accounting Research, content, research methods, research subjects

PENDAHULUAN

Behavioural Research in Accounting (Penelitian akuntansi perilaku) merupakan turunan dari kesatuan ilmu akuntansi dan perilaku (Laporan Komite 127). Penelitian akuntansi perilaku dapat didefinisikan sebagai studi tentang perilaku akuntan atau perilaku non akuntan yang dipengaruhi oleh fungsi dan laporan akuntansi (Hofstedt & Kinard, 1970). Perkembangan penelitian akuntansi keprilakuan tentunya sangat bergantung pada hasil-hasil penelitian yang dilakukan berbagai peneliti baik peneliti akuntansi perilaku maupun peneliti dari bidang ilmu lainnya. Oleh karena itu informasi tentang arah penelitian dan pengembangan akuntansi keprilakuan sangat berguna bagi akuntan.

Behavioural Research in Accounting diterbitkan pertama kali pada tahun 1989 oleh bagian akuntansi perilaku dan organisasi dari American Accounting Association. Meyer & Rigsby, 2001 memetakan kajian akuntansi keprilakuan selama satu decade awal yakni tahun 1989-1998 menemukan bahwa selama sepuluh tahun arah perkembangan penelitian keprilakuan ada tiga bidang minat utama yaitu pemrosesan informasi akuntansi, audit dan kontrol manajerial yang umumnya menggunakan metode eksperimental. Kajian dalam dekade kedua dilakukan oleh Kutluk & Ersoy, 2010 menemukan bahwa selama sepuluh tahun kedua Behavioral Research in Accounting yaitu tahun 1998-2008 pengukuran dan evaluasi kinerja serta partisipasi penganggaran, keputusan penganggaran modal, keputusan investor dan informasi biaya,

akurasi dan kualitas penilaian auditor dan dilema etika adalah topik yang sering digunakan. Metode penelitian yang paling banyak digunakan dalam dekade ini adalah metode eksperimen dan survei. Namun dalam dua dekade tersebut tidak menjelaskan isi, metode penelitian dan subjek penelitian. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji kembali isi penelitian, perkembangan metode penelitian yang digunakan serta subjek penelitian dalam dekade ketiga yaitu tahun 2008-2018 dalam jurnal Behavioral Research in Accounting. Analisis ini dapat memberikan kontribusi yang berguna bagi peneliti akuntansi perilaku tentang arah perkembangan dalam literatur Behavioral Research in Accounting di masa depan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam decade ketiga dengan periode waktu 2008-2018 menunjukkan bahwa tren Behavioral Research in Accounting berbeda dengan hasil yang ditunjukkan dalam dekade-dekade sebelumnya. Peneliti menemukan bahwa penelitian terkait dengan audit keperilakuan dan pengendalian manajerial serta penelitian etika semakin diminati. Dimana dalam penelitian Kutluk & Ersoy, 2010 dan Meyer & Rigsby, 2001 penelitian terkait dengan etika tidak banyak diminati. Selanjutnya dalam penelitian ini, peneliti menemukan bahwa meskipun metode penelitian dengan desain eksperimental masih yang paling banyak digunakan, peneliti berpendapat tidak menutup kemungkinan penelitian di masa depan menggunakan metode penelitian campuran antara eksperimen dan arsip.

METODE

Sepuluh tahun pertama BRIA 1989-1998 dianalisis oleh (Meyer & Rigsby, 2001) menggunakan 134 artikel dengan isi, metode penelitian, subyek penelitian dan kontributor. Sepuluh tahun kedua dianalisis oleh Kutluk dan Ersoy menggunakan 106 artikel akuntansi perilaku yang diterbitkan dalam jurnal BRIA untuk periode 1998 hingga 2008 dianalisis berdasarkan isi, metode penelitian terapan dan subjek yang digunakan. Dalam artikel ini akan dianalisis sepuluh tahun ketiga yaitu periode 2008-2018 menggunakan 184 artikel yang akan dianalisis berdasarkan isi, metode penelitian dan subjek yang digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Perkembangan Teoritis

Behavioral Research in Accounting pada awalnya dirancang dengan pendekatan universalistic approach (Hopwood, 1976; Otley, 1978). Tetapi karena pendekatan ini banyak kelemahannya, maka muncul pendekatan lain yang mendapat perhatian sangat besar dalam bidang penelitian ini yaitu pendekatan kontijensi (Kren dan Liao, 1988). Argyris dalam penelitiannya mendesain penelitian akuntansi manajemen yang menghubungkan desain sistem pengendalian manajemen organisasi dengan perilaku manusia. Hasil penelitian argyris selama dua dekade tidak direspons oleh peneliti lain. Pada tahun 1972, hopwood membuka

kembali topik tersebut dengan mengajukan sebuah pertanyaan "apakah tingkah laku negatif para manajer merupakan konsekuensi penggunaan informasi akuntansi dalam penilaian kinerja atau paling tidak akibat ketidaksempurnaan sistem akuntansi atau hal tersebut bergantung pada cara yang tepat informasi tersebut dipergunakan. Tahun 1978 penelitian Hopwood diulang oleh Oatley yang menemukan hasil yang berbeda. Oatley tidak dapat membuktikan penemuan Hopwood dimana ketegangan bawahan akan semakin meningkat di bawah budjet constrained style, Oatley menemukan bahwa kinerja manajer lebih baik di bawah budget constrained style. Adanya temuan yang bertolak belakang tersebut mengundang banyak peneliti untuk menyelidikinya hingga kemudian dipergunakanlah teori kemungkinan (Contingency Theory) dalam penelitian akuntansi.

Teori kemungkinan (Contingency Theory) menyatakan bahwa perancangan dan penggunaan desain sistem pengendalian manajemen tergantung karakteristik organisasi dan kondisi lingkungan dimana sistem tersebut akan diterapkan (Fisher, 1995). Teori ini juga merespons pendekatan universalistic yang menyatakan bahwa suatu sistem pengendalian bisa diterapkan dalam karakteristik perusahaan apa pun dan kondisi lingkungan dimana saja. Pendekatan universalistic tersebut didasari oleh scientific management theory. Penelitian yang tergolong awal menggunakan teori kontingensi adalah Bruns dan Waterhouse 1975 yang menemukan bahwa pengendalian melalui anggaran tergantung pada bermacam-macam aspek seperti tingkat desentralisasi dan sentralisasi dan sampai sejauh mana kegiatan-kegiatan yang ada terstruktur.

Penelitian akuntansi keperilakuan di bidang akuntansi manajemen didominasi pada dua landasan konseptual yaitu teori keperilakuan khususnya perilaku organisasi serta teori agensi (agency theory) yang mendasarkan pada ilmu ekonomi (Shield dan Young, 1993, Kren, 1997). Sejak tahun 1970an banyak penelitian mengangkat isu tentang aspek-aspek motivasional dalam desain akuntansi manajemen. Teori perilaku organisasi yang banyak dipergunakan dalam desain penelitian adalah teori motivasi-kerja (work motivation) dengan berbagai pendukungnya. Menurut Luthans, F. (1998) secara garis besar ada 3 (tiga) golongan besar teori motivasi kerja yaitu 1) Content Theories, yang menjelaskan apa motivasi seseorang dalam bekerja; 2) Process Theories (Expectancy Theories), yang lebih menfokuskan pada faktor-faktor yang mempengaruhi proses kognitif seseorang untuk bekerja serta 3) Contemporary Theory. Content Theories terdiri dari Maslow's Hierarchy of Need; Herzberg's Two-Factor Theory serta Alderfer's ERG Theory. Process theory adalah teori motivasi yang dikemukakan oleh Vroom serta Porter dan Lawler, sedangkan Contemporary Theories terdiri dari Equity Theory dan Attribution Theory. Menurut Leslie Kren (1997), dari berbagai teori motivasi tersebut, teori motivasi kerja yang paling dominan dipergunakan dalam pengembangan penelitian akuntansi keperilakuan adalah Expectancy Theories dan Attribution Theories. Selain Expectancy Theories

dan Attribution Theories, teori motivasi lain yang juga banyak dipergunakan dalam penelitian adalah Goal Theory yang dikemukakan oleh Edwin A. Locke (Murray, 1990).

B. Perkembangan Penelitian Akuntansi Keperilakuan

Terdapat beberapa outlet jurnal akuntansi untuk penelitian perilaku misalnya The Accounting Review (TAR), Journal of Accounting Research (JAR) dan Accounting Organizations and Society (AOS). Namun jurnal-jurnal tersebut tidaklah berfokus pada penelitian akuntansi keperilakuan. Accounting Behaviour and Organization (ABO) percaya bahwa ada terdapat banyak penelitian perilaku berkualitas yang dilakukan tentang akuntansi dan hubungannya dengan individu dan organisasi.

Meyer & Rigsby, 2001 menyatakan bahwa Accounting, Behavior and Organizations (ABO) bagian dari American Accounting Association (AAA) mendirikan Behavioral Research In Accounting (BRIA) pada tahun 1989, berdasarkan kebutuhan yang dirasakan untuk jurnal penelitian yang berkualitas didedikasikan semata-mata untuk akuntansi perilaku. Napier, 2006 meninjau perkembangan sejarah akuntansi di AOS dalam 30 tahun 1976-2005; Stolowy & Breton, 2004 meninjau manipulasi akun; Trotman, 2011 meninjau makalah yang diterbitkan dalam 25 tahun pertama Akuntansi Organisasi dan Masyarakat tahun 1976-2000 yang melaporkan penilaian audit dan eksperimen keputusan; Smith dan Krogstad 1984, 1988, 1991 meneliti 10 tahun pertama Audit: A Journal of Practice and Theory dan memberikan wawasan tentang bagaimana tujuan editorial telah dioperasionalkan dan memperbarui analisis sebelumnya dan memberikan penilaian dampak jurnal pada literatur; Merchant & Stede, 2006 meninjau penggunaan dan kontribusi metode penelitian berbasis lapangan dalam akuntansi yang diterbitkan antara 1981 hingga 2004; Williams, 2006 meninjau jurnal akuntansi paling bergengsi antara tahun 1963 hingga 1999 untuk memeriksa status BAR; Bryant, 2011 meninjau penggunaan eksperimen berbasis Internet dalam Penelitian Akuntansi Perilaku dan manfaat potensial dari eksperimen berbasis Internet untuk BAR yang menawarkan kemungkinan baru bagi peneliti perilaku akuntansi

Studi awal penelitian BAR di bidang Pengendalian Manajerial mencerminkan perhatian dengan proses anggaran (Birnberg dan Shields 1989:30). Argyris, (1952) awalnya mencoba untuk memeriksa bagaimana orang menggunakan anggaran dan sikap mereka terhadap anggaran dan dia memperhatikan bagian perilaku dari proses anggaran seperti partisipasi, kepemimpinan dan penetapan standar. Partisipasi dan proses anggaran terus menjadi topik bagi akuntan. Para peneliti di Carnegie Tech bekerja di area Kontrol Manajerial; beberapa studi tentang audit kinerja yang memiliki efek pengumuman (Churchill dan Cooper 1965) dan tentang hubungan antara tingkat anggaran dan tingkat komitmen dan kinerja subjek (Stedry 1960).

Artikel berfokus pada gaya kepemimpinan (DeCoster dan Fertakis 1968; Hopwood 1973), perilaku terkait anggaran manajer (Hopwood 1972; Otley 1978; Rahman dan McCosh 1976),

perbedaan individu yang mempengaruhi respons individu terhadap sistem kontrol (Dermer 1973; Foran dan DeCoster 1974; Driver and Mock 1975; Hopwood 1976), peran ketidakpastian dalam pengembangan sistem kontrol (Perrow 1972; Duncan 1972; Hirst 1981), bagaimana keputusan dibuat, respons pembuat keputusan terhadap perubahan (Chang dan Birnberg 1977; Magee dan Dickhaut 1978; Brown 1981 dan 1983; Lewis et al 1983; Shields 1980), efek dari berbagai jenis kontrak terhadap kinerja karyawan (Chow 1983), evaluasi kinerja dan pemanfaatan umpan balik (Birnberg et al 1977; Shields 1980) diklasifikasikan dalam area Kontrol Manajerial oleh Birnberg dan Shields (1989:30-41). Keputusan atau proses keputusan dari berbagai kelas pengguna" (Meyer dan Rigsby 2001:256). Area ini "merupakan perpanjangan alami dari peran akuntansi dalam pengungkapan informasi keuangan kepada pengguna" (Birnberg dan Shields 1989:41).

Studi tentang pemrosesan informasi akuntansi oleh dewan utilitas publik untuk keputusan peraturan (Livingstone 1967a dan 1967b), nilai informasi akuntansi untuk investor (Pankoff dan Virgil 1970), pemrosesan data akuntansi saat membuat penilaian keuangan (Wright 1977) dan prediksi kegagalan oleh petugas pinjaman (Libby 1975) juga dimasukkan ke area pemrosesan informasi akuntansi oleh Birnberg dan Shields (1989:41-47).

Birnberg dan Shields (1989) menyatakan bahwa bidang Desain Sistem Informasi Akuntansi (AIS) "dapat dibedakan dari sekolah sebelumnya dengan kemampuan untuk menggeneralisasi temuan mereka ke semua aspek sistem informasi perusahaan." Jika fokusnya adalah pada perubahan spesifik dalam AIS, studi tersebut milik Sekolah AIP, jika fokusnya adalah generalisasi masalah ke desain sistem; itu telah dimasukkan dalam AIS. Studi tentang pengaruh perbedaan individu seperti dalam gaya keputusan (Driver dan Mock 1975) dan pengaruh beban informasi pada kualitas keputusan (Schroder et al. 1967) dimasukkan ke bidang Desain Sistem Informasi Akuntansi oleh (Birnberg dan Shields 1989).

Behavioral Research in Accounting di bidang Auditing termasuk audit internal dan eksternal dan difokuskan terutama pada keahlian mereka (Meyer dan Rigsby 2001). Birnberg dan Shields, (1989:52) mengakui tinjauan (Joyce dan Libby 1982) tentang literatur audit yang mengidentifikasi tiga paradigma penelitian yang berbeda: Studi pengambilan kebijakan terkait dengan perilaku auditor untuk menentukan keahlian mereka, studi penilaian "berkaitan dengan keterbatasan pembuat keputusan auditor relatif terhadap model normatif yang sesuai" dan studi perilaku predecisional terkait dengan "pengambilan keputusan auditor dengan memeriksa proses kognitif pembuat keputusan auditor secara langsung." Menggunakan auditor sebagai subjek tidak cukup untuk diklasifikasikan di area ini; studi harus fokus pada audit sebagai profesi khusus (Meyer dan Rigsby 2001).

C. Hasil

Klasifikasi Meyer & Rigsby, 2001 dan Kutluk & Ersoy, 2010 digunakan dalam analisis isi. Lima klasifikasi Meyer dan Rigsby yaitu pengendalian manajemen, pemrosesan informasi akuntansi,

audit, sosiologi dan etika. Penelitian ini menambahkan dua klasifikasi dari Kutluk dan elroy yaitu Penelitian akuntansi berperilaku dan lainnya untuk artikel yang tidak terkait dengan klasifikasi yang disebutkan.

Artikel yang berfokus pada partisipasi dalam proses anggaran dan pengaruh proses pada perilaku, kepemimpinan, kinerja, umpan balik, kontrol, pengaruh perbedaan individu pada respons individu terhadap sistem kontrol, ambiguitas peran dan konflik serta pengambilan keputusan dalam studi kognitif disertakan di area Pengendalian Manajerial. Artikel-artikel yang terkait dengan pemrosesan data akuntansi saat membuat penilaian keuangan, peran akuntansi dalam pengungkapan informasi keuangan kepada pengguna, memeriksa seluruh model keputusan atau proses keputusan dari berbagai kelas pengguna dan persepsi kinerja keuangan termasuk dalam area Pemrosesan Informasi Akuntansi .

Penelitian tentang auditor internal dan eksternal dengan memfokuskan keahliannya, perilaku auditor dalam menentukan keahliannya, studi yang berfokus pada pengambilan keputusan auditor dan perencanaan audit dengan memeriksa proses kognitif pembuat keputusan auditor termasuk dalam bidang Auditing. Studi yang berkaitan dengan pengaruh lingkungan pada sistem akuntansi organisasi, kekuatan yang menyebabkan sistem akuntansi berubah dari waktu ke waktu, tanggung jawab organisasi dan efek dari desain organisasi pada perilaku dan sistem kontrol termasuk dalam bidang Sosiologi Organisasi. Studi tentang analisis artikel penelitian akuntansi perilaku yang diterbitkan di berbagai jurnal termasuk dalam bidang Behavioral Accounting Research (BAR).

Studi perilaku terutama yang berkaitan dengan etika, penalaran moral, mengenali dan menyelesaikan dilema etika, reaksi terhadap perilaku curang termasuk dalam bidang Etika. Artikel tentang penelitian akuntansi dan metode penelitiannya termasuk dalam bidang penelitian/metode penelitian akuntansi dan studi selain topik di atas termasuk dalam Lainnya. Dalam analisis isi, 184 artikel dianalisis dengan mengelompokkannya menurut tahun dan klasifikasi yang telah disebutkan diatas. Tabel 1 dibawah ini menunjukkan analisis isi artikel.

Tabel 1. Klasifikasi artikel berdasarkan isi

Isi/Tahun	2009	2010	2011	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	Total
		0		2	3	4	5	6	7	8	
Pengendalian Manajerial	7	6	5	6	5	2	1	2	2	4	41
Pemrosesan informasi akuntansi	1	1	2	6	4	2	2	1	3	1	22
Audit	6	4	9	7	6	6	1	6	5	7	53
Sosiologi organisasi	0	1	0	0	2	0	3	1	0	0	8

Penelitian akuntansi keperilakuan	1	1	3	0	0	1		0	0	0	6
Etika	2	2	2	2	4	2	4	4	4	0	30
Metode Penelitian	0	0	0	2	0	2	3	0	0	2	11
Lainnya	1	3	2	0	1	1	2	2	2	2	13
Total	18	18	23	23	22	16	16	16	16	16	184

Sumber: Behavioural Research in Accounting (Data Olahan)

D. Analisis Metode Penelitian

Metode diklasifikasikan dalam empat kelompok sebagai eksperimen, survei/wawancara, tinjauan literatur dan metode campuran. Jumlah metode yang digunakan untuk setiap klasifikasi penelitian dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Klasifikasi artikel berdasarkan Metode Penelitian

Metode/Isi	Eksperimen	Survei/wawancara	Literatur review	Archival	Metode campura n	Total
Pengendalian Manajerial	25	14		1	1	41
Pemrosesan informasi akuntansi	16	3	1	2		22
Audit	43	7	1	2		53
Sosiologi organisasi	4	2		2		8
Penelitian akuntansi keperilakuan			4	2		6
Etika	18	10	1	1		30
Metode penelitian		2	5	4		11
lainnya	8	4	1			13

Sumber: Behavioural Research in Accounting (Data Olahan)

Meyer & Rigsby, 2001 mengklasifikasikan metode dalam empat kelompok sebagai eksperimen, survei/kuesioner/wawancara, studi kasus dan teori/non-eksperimen. Metode

eksperimen dan survei/wawancara serupa dengan Kutluk & Ersoy (2010). Berbeda dengan penelitian sebelumnya peneliti menambahkan klasifikasi tinjauan metode penelitian campuran karena didapati bahwa dalam decade ini terdapat penelitian yang menggunakan metode tersebut yaitu Prawitt, (2011). Penelitian ini juga akan menjadi panduan yang berguna dan bagi peneliti perilaku yang ingin melihat jenis artikel secara keseluruhan. Selanjutnya untuk subjek yang digunakan dalam eksperimen dan survey dapat lihat pada tabel 3 dibawah ini:

Tabel 3. Tipe subjek yang digunakan dalam desain eksperimen dan survei

	Auditor	Akuntan	Manajer	Mahasiswa Pasca Sarjana	Mahasiswa S1	Tenaga kerja	Masyarakat
Experiment	23	6	9	11	27	17	1
Survey	4	5	8	1	5	9	

Sumber: Behavioural Research in Accounting (Data Olahan)

E. Pembahasan

Dalam tulisan ini, sepuluh tahun ketiga dari Behavioural Research in Accounting dianalisis berdasarkan isi, metode penelitian yang diunakan dan subjek yang digunakan. Sepuluh tahun pertama 1989-1998 Behavioural Research in Accounting dianalisis berdasarkan isi, metode penelitian dan subje yang digunakan dan contributor dalam penelitian. Sepuluh tahun kedua 1999-2008 dianalisis berdasarkan isi, metode penelitian yang digunakan, dan tujuan penelitian.

Analisis isi dari 184 artikel yang diterbitkan Behavioural Research in Accounting dapat dilihat pada tabel 1 bahwa jumlah studi terbesar adalah audit dengan jumlah 53 artikel, pengendalian manajerial sebanyak 41 artikel dan etika sebanyak 30 artikel. Hal ini membuktikan bahwa penelitian audit berperilaku semakin diminati. Pada decade kedua yang dianalisis oleh Kutluk dan elroy juga menempatkan studi tentang audit berperilaku adalah yang paling diminati, pengendalian manajer kedua terbanyak yaoti 29 artikel dan pemrosesan informasi akuntansi sebanyak 21 artikel. Hal ini berbeda dengan hasil yang diperoleh meyer dan rigby dimana dalam penelitian mereka dalam decade pertama pemrosesan informasi akuntansi adalah studi yang paling banyak diminati, sejarah.kategoti dan penelitian masa depan sebanyak artikel dan pengendalian manajerial sebanyak 16 artikel.

Seperti yang terlihat pada tabel 2, metode utama yang digunakan adalah eksperimen yaitu 124 artikel. Survey atau wawancara sebanyak 40 artikel. Dan sisanya bersifat teoritis, menggunakan data arsip serta satu artikel yang menggabungkan desain eksperimen dan arsip dalam satu penelitian. Hal ini menjadi temuan yang sangat menarik karena bisa dijadikan acuan untuk penelitian dimasa depan. Artikel mengenai audit berperilaku Sebagian besar menggunakan metode eksperimental dan survei. Dalam penelitian ini juga subjek yang sering

digunakan adalah undergraduate student. Artikel mengenai pengendalian manajerial juga Sebagian besar menggunakan desain eksperimen dan survei. Demikian halnya dengan penelitian mengenai etika hampir semua penelitiannya menggunakan desain eksperimental. Hasil ini serupa dengan penelitian (Meyer & Rigsby, 2001) dan (Kutluk & Ersoy, 2010).

Pada tabel 3 dapat kita lihat bahwa mahasiswa sarjana (undergraduate student) adalah subjek yang paling banyak digunakan dalam artikel. Subjek yang paling banyak berikutnya adalah auditor. Ketika peneliti menganalisis artikel eksperimen dan survei secara terpisah, diantara 124 artikel eksperimental, subjek yang paling banyak digunakan adalah mahasiswa sarjana dan auditor. Peneliti juga menemukan ada satu artikel yang menggunakan masyarakat sebagai partisipan.

SIMPULAN

Akuntansi perilaku didefinisikan berbagai deskripsi sesuai dengan perilaku akuntan dan perilaku non akuntan karena dipengaruhi oleh fungsi dan laporan akuntansi (Hofstede & Kinard, 1970). Terdapat beberapa outlet jurnal akuntansi untuk penelitian perilaku seperti *The Accounting Review*, *Journal of Accounting Research* dan *Accounting Behavioural and Organizations* tetapi penelitian perilaku bukanlah focus dari jurnal-jurnal tersebut. Bagian Akuntansi, Perilaku dan Organisasi dari American Accounting Association mendirikan *Behavioral Research in Accounting (BRIA)* karena ada kebutuhan akan jurnal penelitian akuntansi yang dikhususkan hanya untuk penelitian perilaku. Tujuannya adalah untuk melayani profesi akuntansi dan masyarakat untuk menginformasikan mereka dalam perilaku dan konstruksi organisasi dan hubungannya dengan akuntansi (Meyer & Rigsby 2001). Alasan untuk melakukan analisis semacam ini adalah untuk memberikan informasi yang berguna bagi peneliti akuntansi perilaku tentang pengaruh dan perkembangan dalam literatur penelitian akuntansi perilaku, penulis yang paling banyak diterbitkan, dan desain studi. BRIA memainkan peran penting dalam pengembangan penelitian akuntansi perilaku.

Dapat disimpulkan bahwa arah perkembangan penelitian akuntansi dari analisis konten bahwa selama dua decade terakhir penelitian tentang audit keperilakuan diminati oleh para peneliti seperti penelitian yang dilakukan oleh (Abdolmohammadi, 2012; Bailey, 2011; Beck, 2013; Bhattacharjee, 2017; Brazel, 2014; Brink, 2015; Cannon, 2016; Gramling, 2018; Grenier, 2018; Herda, 2019; Holt, 2019; Khan, 2019; Lambert, 2018; Zhao, 2019). Hal yang sama juga dengan hasil decade kedua yang menempatkan pengendalian manajerial di peringkat kedua. Yang menarik adalah dalam decade ketiga penelitian tentang etika semakin diminati, peneliti menemukan bahwa tren penelitian mengenai etika naik secara signifikan. Pada decade kedua penelitian mengenai etika tidak terlalu diminati karena selama kurun waktu 10 tahun hanya 7 peneliti yang

melakukan penelitian terkait etika, pada decade pertama terdapat 10 artikel yang meneliti tentang etika.

Dalam makalah ini, perilaku auditor dan kualitas penilaian auditor pengukuran dan evaluasi kinerja dan partisipasi penganggaran, keputusan penganggaran modal, keputusan investor dan informasi biaya, akurasi dan mengenali dan menyelesaikan dilema etika adalah subjek yang paling banyak ditangani dalam artikel. Untuk penelitian masa depan, peneliti akuntansi perilaku dapat terus mengkhususkan diri dalam keterampilan penelitian, tetapi harus dikoordinasikan dan dimotivasi dengan hasil dari bidang penelitian lain, karena tujuan akhir dari semua penelitian adalah pemahaman tentang perilaku pemrosesan informasi manusia individu dan bagaimana keputusan individu mengarah pada konsekuensi agregat (Burgstahler dan Sundem 1989:92). BRIA akan terus memenuhi kebutuhan dalam Behavioral Accounting Research dan akan menjadi panduan bagi para peneliti behavioral accounting.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdolmohammadi, M. (2012). Chief audit executives' assessment of internal auditors' performance attributes by professional rank and cultural cluster. *Behavioral Research in Accounting*, 24(1), 1–23. <https://doi.org/10.2308/bria-50023>
- Bailey, C. (2011). Auditors' levels of dispositional need for closure and effects on hypothesis generation and confidence. *Behavioral Research in Accounting*, 23(2), 27–50. <https://doi.org/10.2308/bria-50021>
- Bamber, E. M., & Iyer, V. M. (2007). Auditors' identification with their clients and its effect on auditors' objectivity. *Auditing: A Journal of Practice & ...* <https://meridian.allenpress.com/ajpt/article-abstract/26/2/1/54468>
- Beck, A. K. (2013). Audit fees and investor perceptions of audit characteristics. *Behavioral Research in Accounting*, 25(2), 71–95. <https://doi.org/10.2308/bria-50403>
- Bhattacharjee, S. (2017). Audit reviewers' judgments in multiple client audit environments. *Behavioral Research in Accounting*, 29(2), 1–9. <https://doi.org/10.2308/bria-51788>
- Birnberg, J. (2011). A proposed framework for behavioral accounting research. *Behavioral Research in Accounting*, 23(1), 1–43. <https://doi.org/10.2308/bria.2011.23.1.1>
- Brazel, J. (2014). Auditors' reactions to inconsistencies between financial and nonfinancial measures: The interactive effects of fraud risk assessment and a decision prompt. *Behavioral Research in Accounting*, 26(1), 131–156. <https://doi.org/10.2308/bria-50630>
- Brink, A. (2015). Reporting fraud: An examination of the bystander effect and evidence strength. *Advances in Accounting Behavioral Research*, 18, 125–154. <https://doi.org/10.1108/S1475-148820150000018004>
- Bryant, S. M. (2011). An exploration of accountants, accounting work, and creativity.

- Behavioral Research in Accounting, 23(1), 45–64. <https://doi.org/10.2308/bria.2011.23.1.45>
- Cannon, N. (2016). Auditors' organizational commitment, burnout, and turnover intention: A replication. Behavioral Research in Accounting, 28(2), 69–74. <https://doi.org/10.2308/bria-51455>
- Gramling, A. A. (2018). Do consulting services performed by internal auditors influence their subsequent assessments when performing assurance services? In Advances in Accounting Behavioral Research (Vol. 21, pp. 69–95). <https://doi.org/10.1108/S1475-148820180000021004>
- Grenier, J. (2018). Researching juror judgment and decision making in cases of alleged auditor Negligence: A toolkit for new scholars. Behavioral Research in Accounting, 30(1), 99–110. <https://doi.org/10.2308/bria-51878>
- Herda, D. (2019). Workplace mindfulness and its effect on staff auditors' audit quality-threatening behavior. Behavioral Research in Accounting, 31(1), 55–64. <https://doi.org/10.2308/bria-52215>
- Hofstede, T. R., & Kinard, J. C. (1970). A Strategy for Behavioral Accounting Research. Accounting Review, 45(1), 38. 17p. </dd><dt>Document Type:</dt><dd>Article</dd>. <http://libaccess.mcmaster.ca.libaccess.lib.mcmaster.ca/login?url=http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=bth&AN=4483415&site=ehost-live&scope=site>
- Holt, T. (2019). An examination of nonprofessional investor perceptions of internal and external auditor assurance. Behavioral Research in Accounting, 31(1), 65–80. <https://doi.org/10.2308/bria-52276>
- Hopwood, A. G. (1976). Accounting and human behaviour. Prentice Hall.
- Kaplan, S. (2009). The judgmental effects of management communications and a fifth balanced scorecard category on performance evaluation. Behavioral Research in Accounting, 21(2), 37–56. <https://doi.org/10.2308/bria.2009.21.2.37>
- Khan, M. (2019). Corporate sustainability practices impact on firm financial performance: Evidence from the Banking Sector of Pakistan. In City University Research Journal. [cusitjournals.com](http://www.cusitjournals.com). <http://www.cusitjournals.com/index.php/CURJ/article/view/205>
- Kutluk, F. A., & Ersoy, A. (2010). Literature Review of Behavioral Research in Accounting Between 1999-2008. Journal of Yaşar University, 5(19), 3171–2014. <https://doi.org/10.19168/jyu.35373>
- Lambert, T. (2018). Audit partner disclosure: An experimental exploration of accounting information contagion. Behavioral Research in Accounting, 30(1), 27–38. <https://doi.org/10.2308/bria-51853>

- Lord, A. T., & DeZoort, F. T. (2001). The impact of commitment and moral reasoning on auditors' responses to social influence pressure. *Accounting, Organizations and Society*.
<https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0361368200000222>
- Merchant, K. A., & Stede, W. A. Van der. (2006). Field-Based Research in Accounting: Accomplishments and Prospects. *Behavioral Research in Accounting*, 18(1), 117–134.
<https://doi.org/10.2308/bria.2006.18.1.117>
- Meyer, M., & Rigsby, J. T. (2001). A Descriptive Analysis of the Content and Contributors of Behavioral Research In Accounting 1989–1998. *Behavioral Research in Accounting*, 13(1), 253–278. <https://doi.org/10.2308/bria.2001.13.1.253>
- Otley, D. T. (1978). Budget Use and Managerial Performance. *Journal of Accounting Research*, 16(1), 122. <https://doi.org/10.2307/2490414>
- Prawitt, D. (2011). Reconciling archival and experimental research: Does internal audit contribution affect the external audit fee? *Behavioral Research in Accounting*, 23(2), 187–206. <https://doi.org/10.2308/bria-10065>
- Stolowy, H., & Breton, G. (2004). Accounts manipulation: A literature review and proposed conceptual framework. *Review of Accounting and Finance*.
<https://www.emerald.com/insight/content/doi/10.1108/eb043395/full/html>
- Trotman, K. (2011). A different personal perspective through the behavioral accounting literature. *Behavioral Research in Accounting*, 23(1), 203–208.
<https://doi.org/10.2308/bria.2011.23.1.203>
- Williams, P. (2006). The winnowing away of behavioral accounting research in the US: The process for anointing academic elites. *Accounting, Organizations and Society*, 31(8), 783–818.
<https://doi.org/10.1016/j.aos.2006.07.003>
- Zhao, B. (2019). Audit senior modeling fallibility: The effects of reduced error strain and enhanced error-related self-efficacy on audit juniors' responses to self-discovered errors craig emby. *Behavioral Research in Accounting*, 31(2), 17–30. <https://doi.org/10.2308/bria-5>